

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis potensi bahaya proses pengujian teknis menggunakan metode *job safety analisis* pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor kabupaten GunungKidul, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi proses pengujian teknis pada Pengujian Kendaraan bermotor Kabupaten GunungKidul terdapat potensi yang paling membahayakan petugas penguji dengan urutan yang pertama Pengujian bagian bawah kendaraan, Pengujian emisi gas buang dan diurutan ketiga Pengujian speedometer tester. Dari ketiga proses pengujian teknis tersebut potensi yang paling membahayakan adalah terkena paparan dari emisi gas buang.
2. Tingkat risiko tertinggi dari ketiga proses pengujian teknis terdapat pada pengujian bagian bawah kendaraan dimana penguji berpotensi terpapar emisi gas buang yang terjebak di Lorong uji.
3. Berdasarkan tingkat risiko yang ditimbulkan dari aktifitas dan proses pengujian teknis dilakukanlah Teknik pengendalian risiko yaitu dengan menggunakan teknik administrasi, rekayasa teknik dan alat Pelindung Diri (APD)

## V.2. Saran

1. Hasil analisis potensi bahaya pengujian teknis menggunakan metode *Job Safety Analysis* yang penulis lakukan yaitu Perlu adanya penerapan rotasi kerja yang signifikan untuk meminimalisir potensi bahaya serta adanya penambahan blower pada dinding Gedung uji dan saluran cerobong yang akan membuang emisi gas buang langsung keluar Gedung uji
2. Perlu adanya penambahan saluran blower udara pada Lorong uji supaya emisi gas buang yang terjebak pada Lorong uji bisa terangkat keatas.
3. Penelitian yang penulis lakukan dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya, dikarenakan masih perlu adanya pengembangan dan penyempurnaan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan pengujian teknis kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armbruster, D. (2013) 'Keselamatan dan kesehatan kerja', *Clinics in Laboratory Medicine*, 33(1), pp. 125–137. doi: 10.1016/j.cl.2012.10.002.
- BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2019) 'Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka; Daerah Istimewa Yogyakarta in Figures 2019', *statistik of daerah istimewa yogyakarta province*, 36(3), pp. 36–464.
- Handayani, D. and Purwanto, A. (2014) 'Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja', *Dinamika Rekayasa*, 10(2), pp. 68–75.
- Hope, R. and Ca, B. (2016) 'Job safety analysis sebagai upaya pengendalian resiko kecelakaan kerja pada pekerjaan pengecoran logam di PT aneka adhilogam karya ceper klaten', *job safety analysis*, 14(3), pp. 1–16.
- Kartikasari, R. D. and Swasto, B. (2017) 'Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi Pt. Surya Asbes Cement Group Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), pp. 89–95.
- Nuzuliyah, N., Sujoso, A. D. P. and Hartanti, R. I. (2014) 'Analisis Bahaya Pekerjaan Bagian Paper Machine Berdasarkan Metode Job Safety Analysis ( JSA ) Dalam Upaya Pengendalian Bahaya', *keselamatan kerja*, 4(3), pp. 1–6.
- Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS) (2007) 'Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Persyaratan', *18001 OHSAS*, 19(1), pp. 1–19.
- Peraturan Pemerintah RI No 88 Tahun 2019 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja', pp. 1–24.
- Permenaker, Nomor 08/MEN/VII/2010 'Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia', *Peraturan Menteri*, pp. 1–69.
- Permenaker RI No. 26 tahun 2015 'Tatacara penyelenggaraan program kecelakaan kerja', pp. 1–20.
- Permenaker RI nomor 5 tahun 2018 'Peraturan menteri ketenagakerjaan republik indonesia nomor 5 tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja', *Jurnal Pendidikan, Teknologi dan Kejuruan*, pp. 200–207.

- Sumampouw, M. F., Doda, D. V and Sitanggang, E. P. (2017) 'Analisis Potensi Bahaya Dan Tingkat Risiko Dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) Pada Bagian Produksi Salah Satu Industri Tepung Kelapa', *keselamatan*, 15(50), pp. 59–74.
- Tugaswati, A. T. (2004) 'EMISI GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATAN', *Kesehatan*, 61(3), pp. 261–275.
- Undang-Undang RI No.22 th 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan (2010) 'Undang-Undang RI No.22 th 2009 tentang LLAJ', pp. 1–179.
- wahyudi Agung (2018) 'KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA', *asosiasi tenaga teknik indonesia seri K3*, 10(3), pp. 1–10.
- Warsito, sri rejeki (1393) 'Kesehatan dan keselamatan kerja', *pusdik sdm kesehatan*, 12(4), pp. 1–127.